

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) atau Ki Hujan adalah tumbuhan yang awalnya dari Amerika Tengah dan seiring berjalan waktu mulai menyebar di daerah-daerah tropis lainnya. Tumbuhan trembesi mempunyai tinggi rata-rata 30-40 m. sedangkan diameter batangnya 4,5 m dan mahkota pohon sekitar 40-60 m. Batang trembesi ada yang bengkok, ada juga yang bentuknya menggelembung. Daun trembesi termasuk kedalam jenis majemuk mempunyai panjang tangkai sekitar 7-15 cm. tumbuhan trembesi yang usianya tua biasanya kulitnya kasar, warnanya kecokelatan dan terkelupas. Bentuk bunga tumbuhan trembesi berwarna putih dengan bercak merah muda pada bagian bulu atasnya, panjang bunga trembesi sekitar 10 cm dari pangkal bunga sampai ujung bulu bunga. Bunga trembesi dapat menghasilkan nektar yang dapat menarik serangga untuk melangsungkan proses penyerbukan. Pada buah tumbuhan trembesi berwarna coklat gelap saat buah sudah masak, dan bijinya berada didalam daging buahnya.² Tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) perkembangbiakannya dapat menghasilkan biji. Cara berkembangbiak tumbuhan dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dapat melalui biji, ada juga yang stek batang (menggunakan tunas vertikal), stek akar, serta dengan stump. Dan bila digunakan

²Dahlan, E. (2010). Trembesi Dahulunya Asing namun Sekarang tidak lagi, Bogor :IPB Press hal 47

dalam volume besar, biji trembesi disimpan untuk nantinya disemai atau cara teknik menanam di media tanam.³

Mempelajari kajian morfologi merupakan mempelajari kajian dasar suatu kelompok tumbuhan atau tumbuhan-tumbuhan tertentu. Karakteristik morfologi tumbuhan bisa diamati dari 5 bagian tumbuhan meliputi akar, batang, daun, bunga, buah serta biji. kelima bagian tersebut dapat menghasilkan kajian mengenai struktur tumbuhan. Dibutuhkan ketelitian dalam mempelajarinya, sehingga dapat memahami kajian morfologi tumbuhan lebih dalam sama dengan mempelajari manfaat dan khasiatnya untuk mengobati penyakit tertentu.

Materi mengenai kajian morfologi tumbuhan trembesi banyak dijumpai di media informasi online, akan tetapi beberapa kajian materi masih kurang mendalam. Artikel penelitian maupun media cetak yang membahas mengenai morfologi tumbuhan trembesi umumnya berupa buku, akan tetapi hanya sedikit yang dalam bentuk *booklet*. studi mengenai morfologi tumbuhan trembesi yang dikembangkan menjadi *booklet*, hanya ditemukan satu penelitian, akan tetapi fokus penelitian hanya mencakup karakteristik anatomi dan potensi daun trembesi, tidak mengenai kajian morfologi. Penelitian tersebut dilakukan di ruas jalan kota malang, yang dilakukan oleh Choirunnisail Muntadhiroh.⁴

Dalam Al-Qur'an telah banyak ayat yang mengkaji tentang keanekaragaman spesies tumbuhan, diantaranya pada QS. Thaha ayat 53 yangber

³Staples, G. W. dan C. R. Elevitch. 2006. *Samaneasaman (rain tree) Fabaceae (legume family) dalam Species Profiles for Pacific Island Agroforestry* hal 32

⁴Choirunnisail Muntadhiroh, Karakteristik Anatomi dan Potensi Daun Trembesi (*Albiziasaman (Jacq.) Merr.*) di Ruas Jalan Kota Malang sebagai Akumulator Logam Berat Timbal (Pb), Malang, 2015 hal 98

" اَلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْاَرْضَ ضَمَهْدًا وَسَاكُنُكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَاَنْزَلَ لَكُمُ السَّمَاءَ مَاءً فَاَخْرَجْنَا مِنْهَا زُجُجًا مِّنْ بَابِ اَيْشَتٍ "

Artinya: “(Tuhan) yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu, dan menjaikan jalan–jalan di atasnya, dan yang menurunkan air (hujan) dari langit. Kemudian kami tumbuhkan dengannya (air hujan itu) berjenis–jenis tumbuhan yang bermacam–macam”. (QS. Thaha ayat 53).⁵

Selain itu ada pada QS. Asy-Syu’ara ayat 7, yang berbunyi:

“ اَوَلَمْ يَرَوْا الْاِلْاٰلَآءَ ضَمِكُمْ اَنْ تَبْنٰتَافِيْهَا مِنْ كُنُزٍ وَّجِوْا كَرِيْمٍ ”

Artinya : “Dan apakah mereka tidak mengamati bumi, lalu ada berapa banyaknya Kami (tumbuhkan) di bumi dari berbagai macam jenis tumbuh–tumbuhan yang baik?”. (QS. Asy-Syu’ara ayat 7).⁶

Berdasarkan kajian ayat diatas dapat kita pahami bahwasanya Allah SWT dengan segala kuasaNya memberikan kenikmatan bagi seisi bumi, diantaranya ditumbuhkan bermacam macam jenis tumbuhan yang bermanfaat. Dari ayat tersebut bahwa Allah SWT meminta manusia untuk memperhatikan bumi, mempelajari, mengkaji dan merawat serta menjaga kelestarian alam dengan baik sebagaimana Allah SWT telah melimpahkan segala kenikmatanNya.

Pentingnya kajian morfologi tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) dengan manfaatnya, sehingga mahasiswa sangat perlu pemahaman mengenai morfologi tumbuhan. Pemahaman diawali dengan mendiskripsikan morfologi masing–masing tumbuhan trembesi secara mendalam kemudian

⁵Al-Quran Tadjwid dan Terjemah, Surat Thaha’ Ayat 53, (Jakarta: CV. Diponegoro, 2004), hal.436.

⁶Al-Quran Tadjwid dan Terjemah, Surat Thaha’ Ayat 53, (Jakarta: CV. Diponegoro, 2004

pemahaman mengenai manfaat dari masing-masing bagian dari tumbuhan-tumbuhan tersebut.

Informasi mengenai kajian morfologi tumbuhan masih minim serta kurang lengkap, sehingga diperlukan untuk mengembangkan kajian morfologi mengenai tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) yang dijadikan sebuah *booklet*. *Booklet* dipilih karena merupakan buku yang isinya praktis dan mudah dipahami, serta didalamnya memuat gambar yang mampu menambah pemahaman mengenai kajian yang disampaikan.

Salah satu tempat wisata yang ada di Kediri adalah Bendungan Waru Turi. Bendungan Waru Turi ini sebagai tempat wisata yang sangat menarik karena terdapat berbagai tumbuhan tumbuhan salah satunya trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.). Tumbuhan Trembesi ini merupakan ciri khas yang dimiliki oleh Bendungan Waru Turi. Bendungan Waru Turi terletak di Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Bendungan Waru Turi ini cukup diminati oleh wisatawan baik yang berasal dari Kediri maupun dari luar kota. Mulai dari usia anak-anak hingga orang tua. Bendungan Waru Turi adalah tempat wisata yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ditempat wisata ini karena tumbuhan trembesi dapat dijadikan sebagai alternatif terbaik penanaman yang bisa dilakukan dalam rangka menanggapi isu perubahan iklim selain itu juga sebagai tumbuhan peneduh di kawasan bendungan waru turi Kediri.

Tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.). di Bendungan Waru Turi oleh peneliti didokumentasikan, diamati karakteristik morfologinya dengan

menggunakan berbagai macam referensi, Hasil dari penelitian ini akan dibuat oleh peneliti sebagai salah satu sumber belajar berupa booklet, media ajar booklet ini sangat penting dikarenakan minimnya sumber belajar buku referensi terkait karakteristik morfologi Tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.). dan menunjang kegiatan pembelajaran dalam matakuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Secara umum sumber belajar adalah segala sesuatu yang bentuknya dapat berupa buku, jurnal penelitian, video, audio dan lain lain yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga dapat memudahkan dalam memecahkan masalah dan sebagai media ajar alternatif.

Media ajar *Booklet* merupakan sejenis buku dengan ukuran ringkas yang isinya tulisan dan gambar. *Booklet* digunakan tujuannya untuk mudah disimpan, memiliki tampilan yang menarik, dan kalimat yang disajikan sederhana serta mudah dipahami.⁷ terdapat beberapa kelebihan, diantaranya bermanfaat untuk sumber informasi, tahan lama, dan dapat menjadi sumber belajar alternatif.

Berdasarkan angket kebutuhan melalui *google form* dengan jumlah 55 mahasiswa terkait beberapa sumber belajar yang digunakan dalam mempelajari mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan sebagai berikut, Jumlah persentase 100 % membutuhkan bahan ajar biologi dan 100% setuju bahan ajar yang dikembangkan berupa *booklet*, sedangkan kriteria *booklet* yang diinginkan dengan jumlah masing – masing persentase 1,8% memilih *booklet* berupa tulisan, 40% *booklet* dilengkapi dengan gambar dan tulisan 25,5% *booklet* diperbanyak

⁷Cindy Melinda Hapsari, *Efektivitas Komunikasi Media Booklet Anak Alami Sebagai Media Penyampaian Pesan Gentle Birthing Service. Jurnal E-Komunikasi. Vol 1 No.3. 2013, hal. 266*

gambar dengan sedikit penjelasan, 69,1% *booklet* lengkap dengan tulisan dan gambar yang jelas, 76,4% *booklet* berisi lengkap dengan desain yang menarik dan yang terakhir 56,4% *booklet* menggunakan jenis huruf yang jelas. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tadaris biologi IAIN Tulungagung bahwa diperlukan sumber belajar berupa *booklet* karena masih minimnya sumber belajar lain yang digunakan.

Penyusunan media ajar *booklet* karakteristik morfologi tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) juga didasarkan pada analisis Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Hasil analisis Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan jurusan Tadaris Biologi IAIN Tulungagung dengan bobot 3 SKS dan komponen penilaian 25% UAS, 20% UTS, 15% keaktifan, 15% praktikum, 15% presentasi dan 10% kehadiran diharapkan mahasiswa dapat memahami morfologi akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Selain menggunakan analisis Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penyusunan buku referensi karakteristik morfologi tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) didasarkan pada hasil wawancara kepada dosen pengampu matakuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Hasil wawancara ini adalah sistem pembelajaran online memiliki beberapa kendala. Kendala pada pembelajaran online yaitu sulit untuk menjelaskan tumbuhan pada aslinya dan bagian-bagian morfologi secara spesifik. Kendala pada pembelajaran offline yaitu beberapa mahasiswa ada yang kurang tertarik terhadap matakuliah Anatomi dan Morfologi tumbuhan, ada yang pasif saat pembelajaran sedang berlangsung, serta sumber belajar yang dipakai kurang membantu dalam pemahaman mahasiswa.

Upaya dalam mengatasi beberapa kendala tersebut yaitu diperlukan sumber belajar berupa buku referensi sehingga dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan tertarik dengan matakuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

Booklet ini diharapkan mampu menambah wawasan, membantu pemahaman, kesulitan mahasiswa Tadris Biologi dalam memahami morfologi tumbuhan serta menambah ketersediaan literatur. Pemanfaatan beberapa jenis tumbuhan dalam pembelajaran beberapa mata kuliah mengenai tumbuhan untuk mahasiswa IAIN Tulungagung terutama mahasiswa Tadris Biologi. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diawal, penulis mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian berjudul : **“Karakterisasi Morfologi Tumbuhan Trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) di Bendungan Waru Turi Kediri sebagai Bahan Ajar berupa *Booklet*”**.

B. Perumusan Masalah

1. Rumusan Masalah Penelitian Tahap I

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a) Masih minimnya penelitian mengenai karakterisasi morfologi trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) di Bendungan Waru Turi Kediri.
- b) Sampai sekarang ini belum terdapat penerbitan tentang morfologi trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) di Bendungan Waru Turi Kediri.

2. Perumusan Masalah Penelitian Tahap II

Berdasarkan penjelasan konteks penelitian diatas, maka dapat dicatat rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a) Minimnya media pembelajaran berupa *booklet* sebagai bahan ajar biologi mengenai morfologi.
- b) Perlunya media pembelajaran berupa *booklet* yang lebih banyak gambar dan informasi praktis serta sistematis sehingga mudah dipahami.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka pembatasan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian dibatasi pada morfologi tumbuhan trembesi di Bendungan Waru Turi Kediri.
- b) Indikator pengamatan peneliti terdiri atas morfologi daun, batang, biji dan akar dari tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.).
- c) Penelitian ini hanya dibatasi pada penjelasan karakterisasi morfologi tumbuhan Trembesi di Bendungan Waru Turi Kediri.
- d) Pengembangan dari hasil penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berupa *booklet* karakterisasi morfologi tumbuhan trembesi.
- e) Pengujian produk media pembelajaran berupa *booklet* diuji oleh ahli materi, ahli media dan uji keterbacaan yang dilakukan oleh mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung.

4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan deskripsi uraian di atas, maka dapat dirancang menjadi dua tahap penelitian :

- a. Bagaimana karakterisasi morfologi tumbuhan trembesi di Bendungan Waru Turi Kediri?
- b. Bagaimana pengembangan bahan pembelajaran berupa *booklet* hasil karakterisasi morfologi tumbuhan trembesi di Bendungan Waru Turi Kediri?
- c. Bagaimana hasil validasi ahli media, ahli materi dan uji keterbacaan dari mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung terkait dengan *booklet* yang telah dirancang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, tujuan penelitian yang dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan karakterisasi morfologi tumbuhan trembesi di Bendungan Waru Turi Kediri.
2. Mendeskripsikan pengembangan bahan pembelajaran berupa *booklet* hasil karakterisasi morfologi tumbuhan trembesi di Bendungan Waru Turi Kediri.
3. Menganalisis hasil validasi ahli media, ahli materi dan uji keterbacaan dari mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung terkait dengan *booklet* yang telah dirancang.

D. Spesifikasi Produk

Berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti akan mengembangkan sumber belajar berupa *booklet* dengan judul Karakterisasi Morfologi Tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) di Bendungan Waru Turi Kediri sebagai Bahan Ajar Berupa *Booklet* dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Menggunakan kertas jenis *Art Paper* 120gr
2. Menggunakan kertas ukuran A5
3. Menggunakan desain dan warna yang menarik selaras dengan objek penelitian.
4. Pada bagian isi memuat ringkasan materi sebagai berikut:
 - a. Pada bagian cover berisi judul penelitian, identitas penulis, identitas kampus, gambar ilustrasi tumbuhan trembesi,
 - b. Pada bagian pendahuluan berisi ayat Al-Qur'an, kata pengantar dan daftar isi *booklet*,
 - c. Pada bagian isi memuat materi tentang karakteristik morfologi tumbuhan trembesi, taksonomi tumbuhan famili trembesi beserta gambar tumbuhan hasil penelitian,
 - d. Pada bab penutup berisi tentang daftar pustaka dan profil penulis,
5. Produk *booklet* divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan mahasiswa.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan pada penelitian karakterisasi tumbuhan trembesi sebagai berikut:

1. Secara Teori
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terhadap karakteristik morfologi tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.)
 - b. Penelitian ini bertujuan agar dapat menambah wawasan dan media bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian terhadap karakteristik morfologi tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.)

2. Secara Praktis.

- a. Untuk penelitian yang selanjutnya, harapannya, dapat menambah pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat bagi pembaca sehingga memotivasi peneliti untuk berusaha mengembangkan dan mempelajari kajian morfologi tumbuhan khususnya tumbuhan trembesi dapat dimanfaatkan untuk referensi untuk pengembangan *booklet* yang lebih menarik. Tidak hanya itu penelitian ini dapat menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya dan sebagai patokan dalam melakukan penyempurnaan kekurangan yang ada dalam penelitian ini.
- b. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung, hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan serta ilmu dan dapat dijadikan sumber belajar,
- c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai sumber informasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran atau pengembangan *booklet*-nya dapat digunakan sebagai bahan materi.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah – istilah yang digunakan pada penelitian ini, dibutuhkan pengartian istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Karakterisasi

Karakterisasi adalah proses yang tujuannya mengetahui bentuk morfologi yang hasilnya dapat digunakan dalam mengidentifikasi spesies, menilai, keragaman genetik, menilai jumlah aksesi, dan lain lain.⁸

b. Morfologi,

Morfologi merupakan kajian yang mempelajari perkembangan, sifat, dan susunannya, sedangkan morfologi tumbuhan adalah cabang ilmu Biologi yang belajar tentang struktur bentuk baik dari bagian luar tumbuhan maupun bagian yang berada didalam tumbuhan.⁹

c. Trembesi

Tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) adalah salah satu tumbuhan yang pertumbuhannya cepat yang awal mula dari Amerika Selatan sebelah utara dan Amerika Tengah.¹⁰

d. Media Pembelajaran

Pengertian dari Media pembelajaran adalah sebagai media tambahan untuk mempermudah penyampaian materi dalam pembelajaran bentuknya dapat berupa media cetak atau kertas maupun Audio Visual yang dikhususkan sebagai media pembelajaran untuk mempermudah wawasan pengetahuan.

e. Media Ajar *Booklet*

Media ajar *booklet* merupakan *Booklet* adalah berbentuk buku yang berukuran kecil yang isinya kata kata dan gambar, *Booklet* digunakan tujuannya

⁸Nugroho, Wahyu. "Karakterisasi morfologi beberapa nomor aksesi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) di Kebun Plasma Nutfah Asembagus, Situbondo, Jawa Timur." (2008). Hlm. 16.

⁹T.Gembong, "Morfologi Tumbuhan Cetakan ke 17", (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm.1

¹⁰Staples, G. W. dan C. R. Elevitch. 2006. *Samaneasaman (rain tree) Fabaceae (legume family) dalam Species Profiles for Pacific Island Agroforestry*. Hal15

untuk mudah disimpan, memiliki tampilan yang menarik, dan kalimat yang disajikan sederhana serta mudah dipahami.¹¹

2. Definisi Operasional

Adapun teori yang telah disebutkan dalam penegasan konseptual, maka penegasan operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a) Booklet adalah buku yang mengkaji karakteristik morfologi tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) untuk menambah pengetahuan bagi pembaca.
- b) Karakteristik morfologi tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) adalah ciri khusus pada bagian struktur luar tumbuhan trembesi (*Albizia saman* (jacq.) Merr.) yang meliputi akar, batang, daun, bunga, buah dan biji.
- c) Media ajar adalah media yang bisa dimanfaatkan untuk sumber belajar dan berguna untuk menambah pengetahuan khususnya pada matakuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

G. Sistematika Pembahasan

Bertujuan untuk mempermudah penjelasan mudah dipahami dan tersusun sistematis adapun sistematika pembahasan mencakup pembuka, isi serta penutup sebagaimana berikut:

Bagian pembuka mencakup tentang halaman judul, lembar persetujuan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran serta abstrak.

Bagian Isi meliputi 5 bab dan setiap sub bab sebagai berikut:

¹¹Hapsari, C. M., Efektivitas Komunikasi Media Booklet Anak Alami Sebagai Media Penyampaian Pesan “Gentle Birthing Service”, Jurnal E-Komunikasi, 2003, Vol I. No. 3 hal.266

Bab I Pendahuluan mencakup: (a) Latar Belakang Masalah, (b) rumusan Masalah sendiri meliputi: Identifikasi dan Pembatasan Masalah, serta Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi media ajar, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah dan (g) Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini meliputi (a) Deskripsi Teori (Karakteristik, Morfologi, trembesi dan Media Pembelajaran), (b) Penelitian Terdahulu, serta (c) Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri atas (a) Langkah-langkah Penelitian, (b) Metode Penelitian Tahap I yang meliputi: Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Analisis Data, lalu (c) Metode Penelitian Tahap II yang meliputi: Model Rancangan Desain Eksperimen untuk Menguji, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: (a) Hasil Penelitian Tahap I (Hasil Pengamatan Morfologi Tumbuhan trembesi dan Hasil Studi Literatur) dan (b) Hasil Penelitian Tahap II (Desain Awal Produk, Hasil Pengujian Validator, Subyek Uji Coba, Revisi Produk lalu Penyempurnaan produk media ajar.

Bab V Penutup, meliputi (a) Simpulan dan (b) Saran, Bagian Akhir memuat daftar pustaka serta lampiran yang meliputi: (a) Surat Izin Penelitian, (b) Hasil Plagiarism Checker, (c) Form Bimbingan Skripsi, (d) surat Keterangan Selesai konsultasi skripsi, (e) Angket hasil validasi Ahli materi, (f) Angket hasil

validasi Ahli Media, (g) Angket Subjek Uji Coba, (h) Dokumentasi Penelitian, (i) Daftar Riwayat Hidup Peneliti, (j) Produk.